BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan). Dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti kualitas Produk dan harga yang mempengaruhi konsumen untuk melakukan keputusan pembelian (*consumer decition making*) dan faktor mana yang paling berpengaruh terhadap perilaku keputusan pembelian.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di toko Banjar Second yang berlokasi di Jl. Bali (Samping Gg. Telerama) Antasan Besar Kec. Banjarmasin tengah, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penilitian ini adalah Konsumen atau pembeli pakaian bekas di toko Banjar Second tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pakaian bekas di Banjar Second di Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek yang menjadi target pengamatan atau penelitian (Nursiyono & Wahyuningtyas, 2017, p. 45). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah datang atau yang baru pertama kali datang di toko Banjar Second. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017, p. 62).

Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan yang dikembangkan para ahli. Roscoe dalam buku *Research Methods Business* (1982 : 253) memberikan saran-saran ukuran sampel untuk penelitian, salah satunya ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 (sugiyono, 2015, p. 131). Penelitian ini mengambil sebanyak 10 kali dari jumlah variabel dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Jadi total 3 variabel, 3 X 10 = 30 responden. (Sugiyono, 2001, p. 22)

Untuk lebih meyakinkan dalam hasil penelitian ini nantinya, maka penulis mengambil mengambil sampel sebanyak 50 responden dari batasan minimal sampel yaitu hanya 30 sampel responden yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidential* yaitu tenik penentuan sampel secara kebetulan, atau siapa saja yang kebetulan (insidential) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel. (Supriyadi E. , 2014, p. 22).

E. Data dan sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Identitas responden mencakup nama, jenis kelamin, umur, dan pekerjaan.
b. Data tentang pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pakaian bekas pada toko Banjar Second di Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer umumnya adalah data hasil kuesioner yang disebarkan pada sampel yang dipilih. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-

tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut (Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua, 2008, p. 42).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum (Fathoni, 2011, p. 111).

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2018, p. 134).

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitaif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan mengguanakan cara-cara atau rumusan tertentu.

Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Editing, yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. Codeing, yaitu kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
3. Tabulasi, yaitu proses penepatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data (Siregar, 2018, pp. 206-208).

H. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2010, p. 25). Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (*independet*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel Bebas (*Independent variabel*), merupakan variabel situmulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sarwono, 2006, p. 54). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kualitas produk dan harga.
b. Variabel Terikat (*dependent variabel*), merupakan variabel yang memberi raksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas

(Sarwono, 2006, p. 54). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian di Toko Banjar Second.

2. Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial. Jawaban setiap intrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Apabila item bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada "sangat setuju", sedangkan jika item bernilai negative maka angka terbesar diletakkan pada" sangat tidak setuju". Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

N0	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak setuju	1

Sumber: *Suliyanto, Metode Riset Bisnis*

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menyatakan sejauhmana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur (Abdullah, 2015, p. 256). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner

yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket computer SPSS (Umar, 2008, p. 166).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji reliabilitas dapat mencerminkan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan tingkat pemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari suatu yang diukur (Supriyadi, 2004, p. 29).

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode Alpha Conbach yang digunakan dalam menentukan reliabel. Tingkat reliabiltas dengan metode alpha conbach diukur berdasarkan skala 0 sampai 100, jika nilai alpha conbach di atas 60% maka dikatakan reliabel (Supriyadi, 2004, p. 29).

J. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator*/BLUE) dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least squares*), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi (Asnawi & Masyhuri, 2011, p. 176):

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, *independen* atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Umar, 2008, p. 181).

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Asnawi & Masyhuri, 2011, pp. 178-179). Sebagai berikut:

a. Data berdistribusi normal jika hasil signifikasi (≥) dari 0,05.
b. Data tidak berdistribusi normal jika hasil signifikasi (≤) dari 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Umar, 2008, pp. 177-179). Terdapat beberapa metode untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas antara lain dengan uji *Spearman's rho* dan uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

a. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
b. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika terjadi terjadi korelasi terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi (Umar, 2008). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Perhitungan nilai toleransi dan nilai *variance inflation faktor* (VIF). Multikolinearitas apabila:

a. Nilai Toleransi. Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.
b. Nilai VIF (*variance Inflation Faktor*). Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

K. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistic dengan dibantu *software* SPSS 22 *For Windows.*

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai analisis kuantitatif yaitu mengolah angka-angka yang ada pada

data. Perhitungan ini diperoleh dengan menggunakan model analisis regresi berganda yaitu:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian Pakaian Bekas

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi linier dari variabel X_1, Kualitas Produk

β_2 = Koefisien regresi linier dari variabel X_2, Harga

X_1 = kualitas Produk

X_2 = Harga

e = Multiple regression/error

2. Uji Hipotesis

Untuk mengkaji keberartian model regresi diatas, maka dilakukan dua tahap penguji yaitu uji f dan uji t.

a. Koefisien Determinasi

Analisis ketepatan model (R^2) dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dari garis regresi. Uji ini dilakukan dengan cara melihat besarnya nilai koefisien determinasi. (R^2) merupakan besaran non negative dan besarnya angka determinasi adalah antara angka nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinasi bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisisen determinasi bernilai satu berarti suatu kecocokan sempurna dari ketetapan model.

Setelah diketahui koefisian determinan, kemudian di interpretasikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Determensi

Nilai r2	Keterangan
81%-100%	Sangat Tinggi
49%-80%	Tinggi
17%-48%	Cukup Tinggi
5%-16%	Rendah Tapi Pasti
0%-4%	Rendah atau Lemah Sekali

Sumber: Sugiyono (2015)

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji f pada table anova dengan tujuan untuk mengetahui apakah faktor diatas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap jumlah pendapatan, hipotesis yang harus diperhatikan adalah :

1) H0 : $\beta 0 + \beta 1 + \beta 2 = 0$ artinya tidak terdapat variabel pengaruh independen ke 1 terhadap variabel dependen Ha
2) Sekurang-kurangnya suatu nilai β tidak sama dengan nol artinya terdapat pengaruh variabel independen ke 1 secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
3) Kriteria pengujian adalah H0 ditolak dan Ha diterima, jika nilai f hitung > f tabel pada tarap α :0,05 sebaliknya jika f hitung < f tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel independen ke 1 secara bersama-sama tidak dapat berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

c. Uji T (Uji Signifikasi Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui keberartian masing masing faktor produksi terhadap tingkat produksi. Hipotesis yang diperhatikan pada pengujian ini adalah:

1) H0 : $\beta 0 = (1,2,3,) = 0$
2) Ha : $\beta 0 \neq 0$ (i=1,2,3)
3) Kriteria pengujian keputusan adalah jika t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan menerima Ha yang berarti variabel independen ke-I secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen, sedangkan jika t hitung < t table, maka H0 diterima dan menolak Ha yang berarti variabel variabel independen ke-I secara individu tidaak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.